



E V A L U A S I  
R A N C A N G A N

Pada bab ini akan dipaparkan hasil evaluasi rancangan yang telah didiskusikan dan diujikan. Adapun beberapa hal pada rancangan yang perlu untuk diperbaiki dan menjadi masukan untuk perancangan Perancangan Kampung Kebun Bersusun di Jogoyudan, dengan Pendekatan Open Building antara lain:

## 6.1 Proses Perpindahan Warga

Kampung Kebun Bersusun di kelola dan dikembangkan oleh warga kampung, dengan bantuan dan support dari pemerintah. Perancangan akan memindahkan pemukiman warga yang dulunya kumuh secara vertikal dengan mengintegrasikan dengan kebun. Tahapan perancangan adalah sebagai berikut :

- Langkah pertama yaitu melakukan diskusi dan sosialisasi mengenai rencana pengembangan kampung oleh pemerintah, relawan dan komunitas kampung.
- Area Perancangan dibagi menjadi 4 zona, zona disesuaikan dengan kondisi eksisting batas RT di dalam RW. 08, yang bertujuan untuk memudahkan proses pembangunan yang berkembang secara bertahap/inkremental

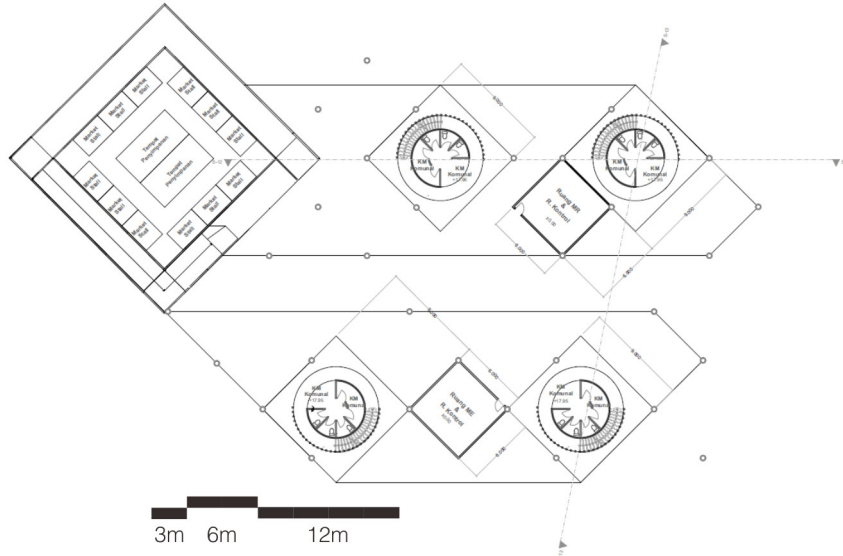


- Zona perancangan di tandai dengan Zona A, B, C, dan D. Pembangunan dilakukan secara bertahap sesuai dengan urutan zonasi.
- Zona yang pertama dilakukan pembangunan yaitu zona A, area pembangunan di kosongkan untuk proses konstruksi, rumah yang tergusur di relokasi ke pemukiman sementara yang dibangun pada Zona E.
- Infrastruktur inti merupakan elemen pertama yang dibangun pada perancangan kampung kebun bersusun ini, yang merupakan elemen inti dari perancangan.
- Warga yang rumahnya di relokasi dan pindah sementara di Zona E diberikan workshop pembuatan modul dinding pre-fabrikasi. Jadi selagi menunggu proses pembangunan, warga dapat membuat panel panel dinding hunian mereka sendiri.
- Setelah pembangunan infrastruktur inti selesai, pembangunan secara bertahap dilakukan warga dalam membangun unit hunian mereka secara, dengan sistem konstruksi bongkar pasang.
- Setelah selesai warga pindah ke unit hunian baru mereka dan mengembangkan kebun sendiri yang telah terintegrasi antara setiap unit hunian dan infrastruktur.
- Pembangunan serupa dilakukan pada setiap zona.
- Replikasi pengembangan pembangunan perancangan pada RW lainnya di Kampung Jogoyudan.

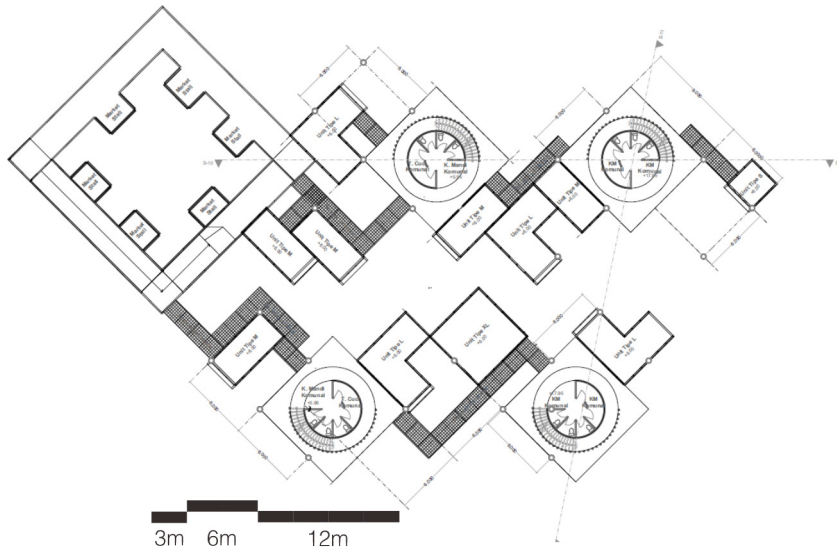


## 6.2 Detail dan Standar Arsitektural

### RENCANA LANTAI



**Rencana Lantai Groundfloor**



**Rencana Lantai 1**

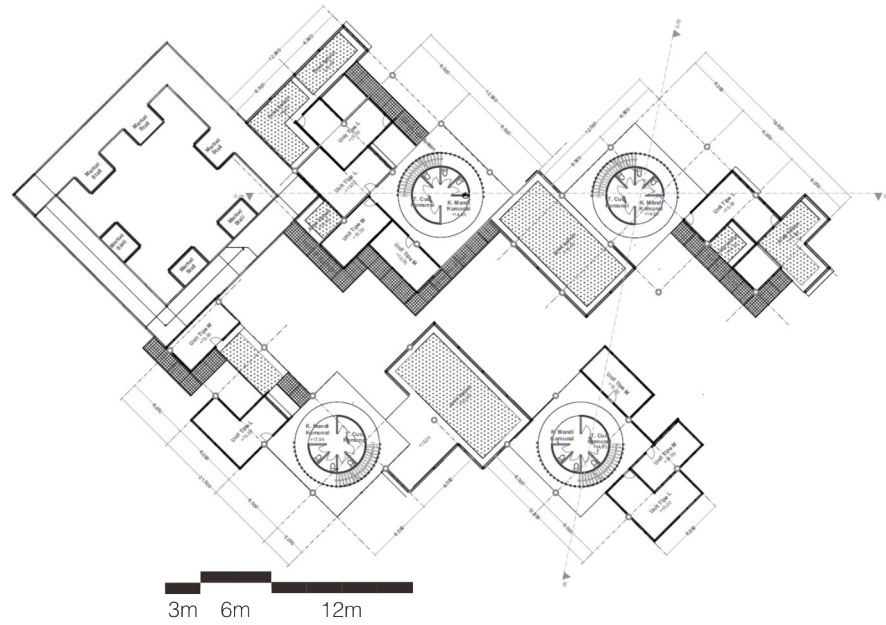


**Rencana Lantai 2**





**Rencana Lantai 3**



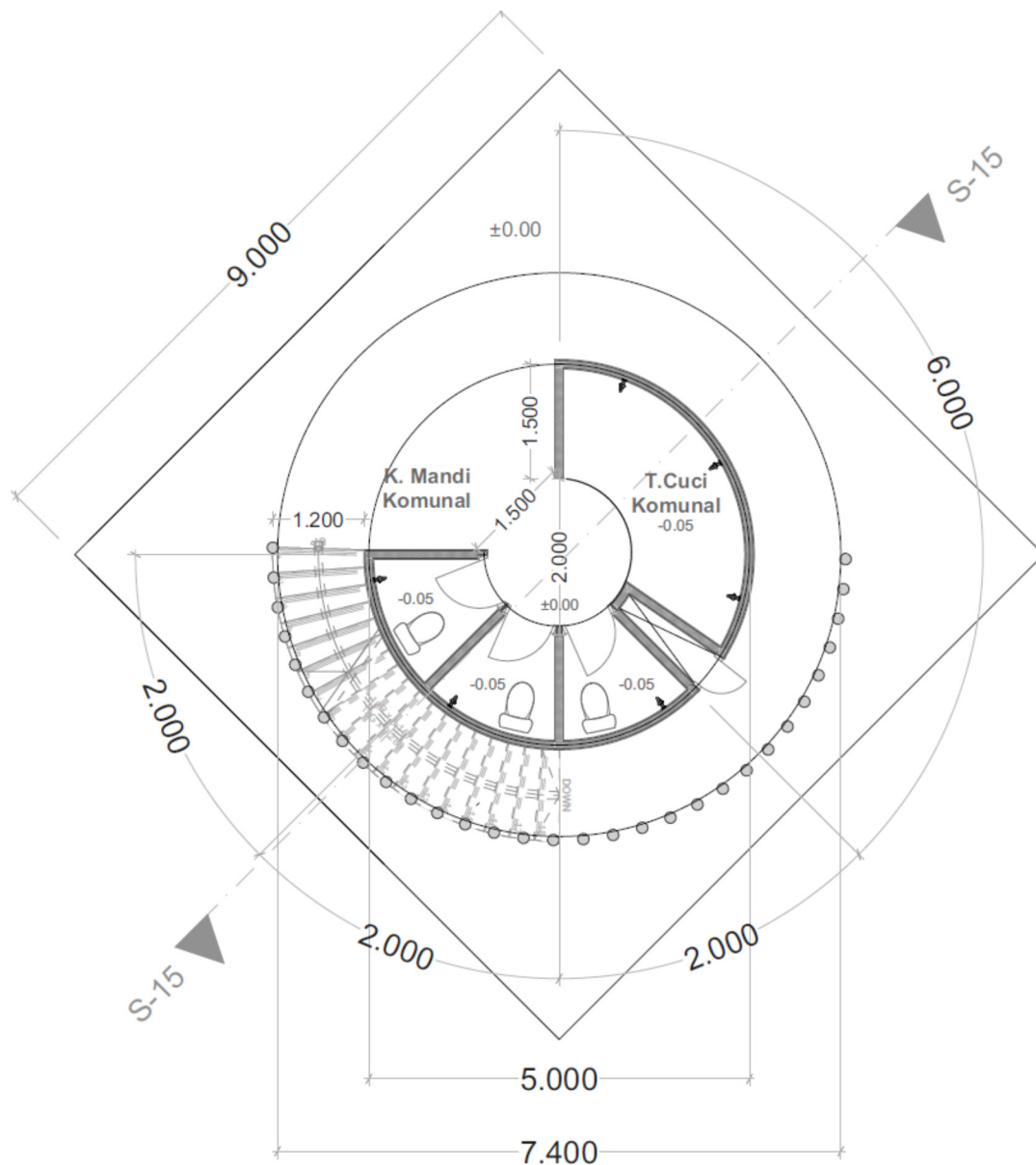
**Rencana Lantai 4**



**Rencana Lantai 5**

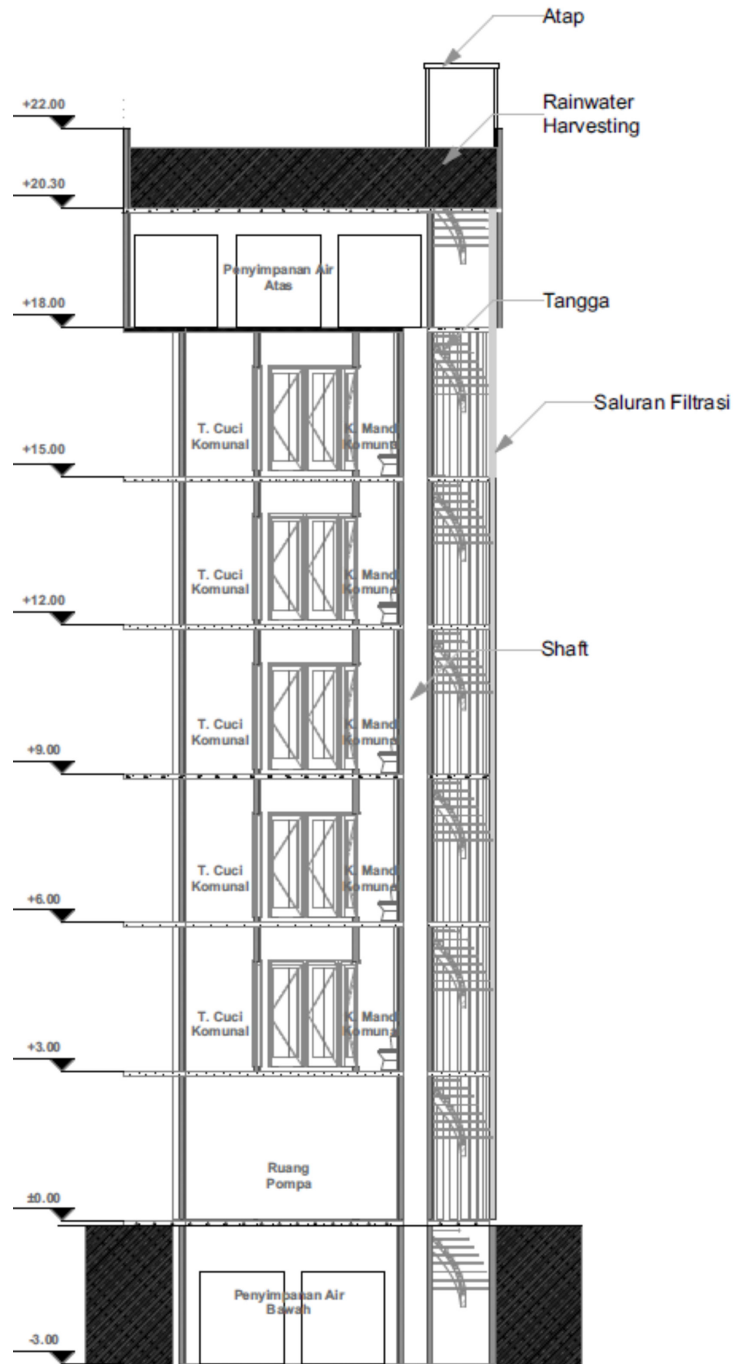
## DETAIL INFRASTRUKTUR INTI

Infrastruktur inti dirancang dengan ukuran yang lebih besar yang menyesuaikan dengan standar arsitektural yang memberikan kenyamanan bagi warga kampung. Ukuran lebar anak tangga yang sebelumnya 0.7 meter di ubah menjadi 1.2 meter. Fungsi Kamar mandi komunal dan tempat cuci komunal dipisah, sehingga memberikan aktivitas yang lebih khusus dan shaft yang sebelumnya terdapat pada setiap unit kamar mandi, disatukan menjadi satu untuk memberikan fungsi ruang yang optimal.



Denah Infrastruktur

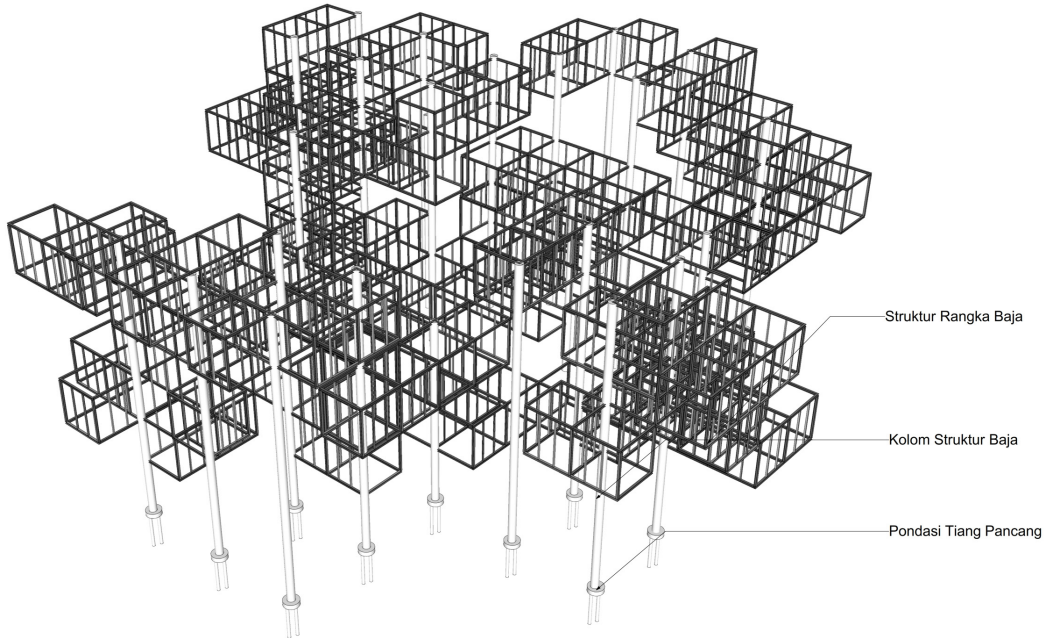
Pada infrastruktur ini terdapat kamar mandi dan tempat cuci komunal pada setiap lantainya, selain itu juga terdapat fungsi penangkap air hujan, ruang penyimpanan air atas dan tempat penyimpanan air bawah, dan juga terdapat fungsi ruang pompa pada bagian groundfloor.



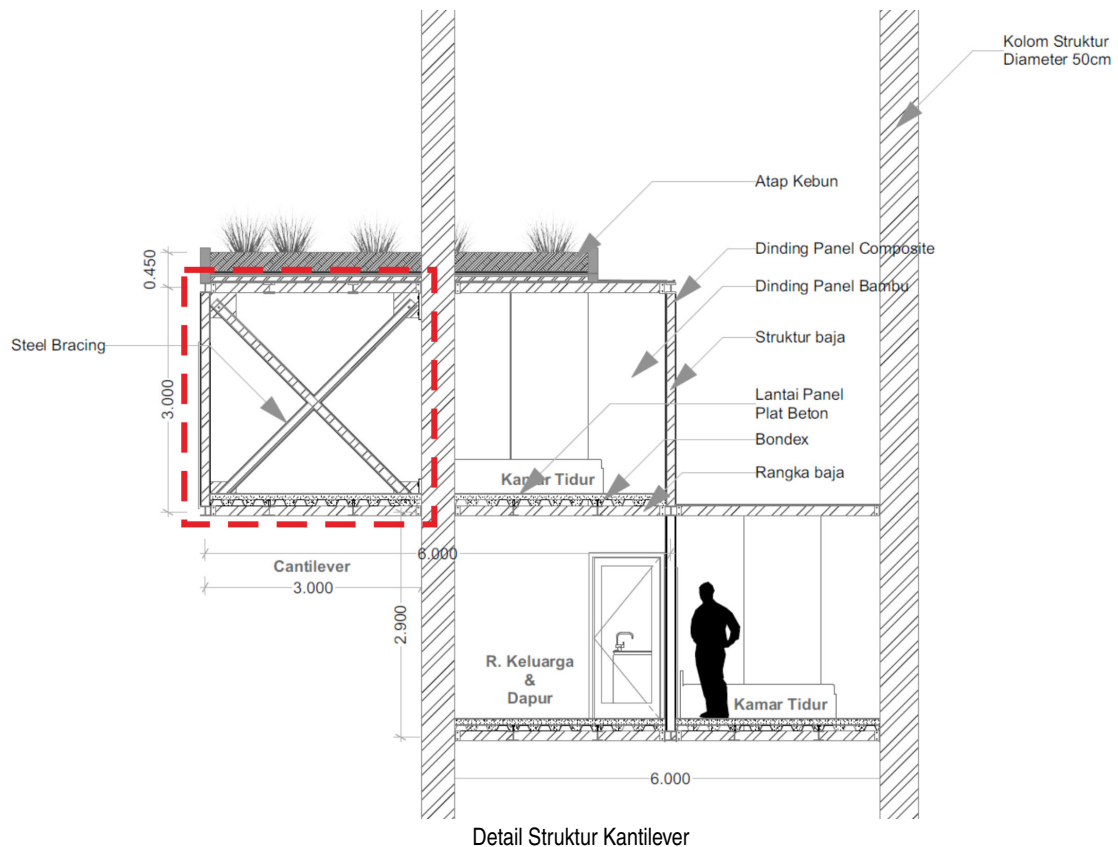
Potongan Infrastruktur

## DETAIL STRUKTUR

Struktur pada bangunan ini menggunakan struktur rangka baja yang di support dengan struktur utama berupa kolom struktur baja dengan diameter 50cm. Pondasi yang digunakan pondasi tiang pancang.



Pada bagian modul kantilever, terdapat perlakuan khusus pada penyelesaian strukturnya berupa penambahan bracing dari baja yang mengikat modul kantilever tersebut.



Detail Struktur Kantilever



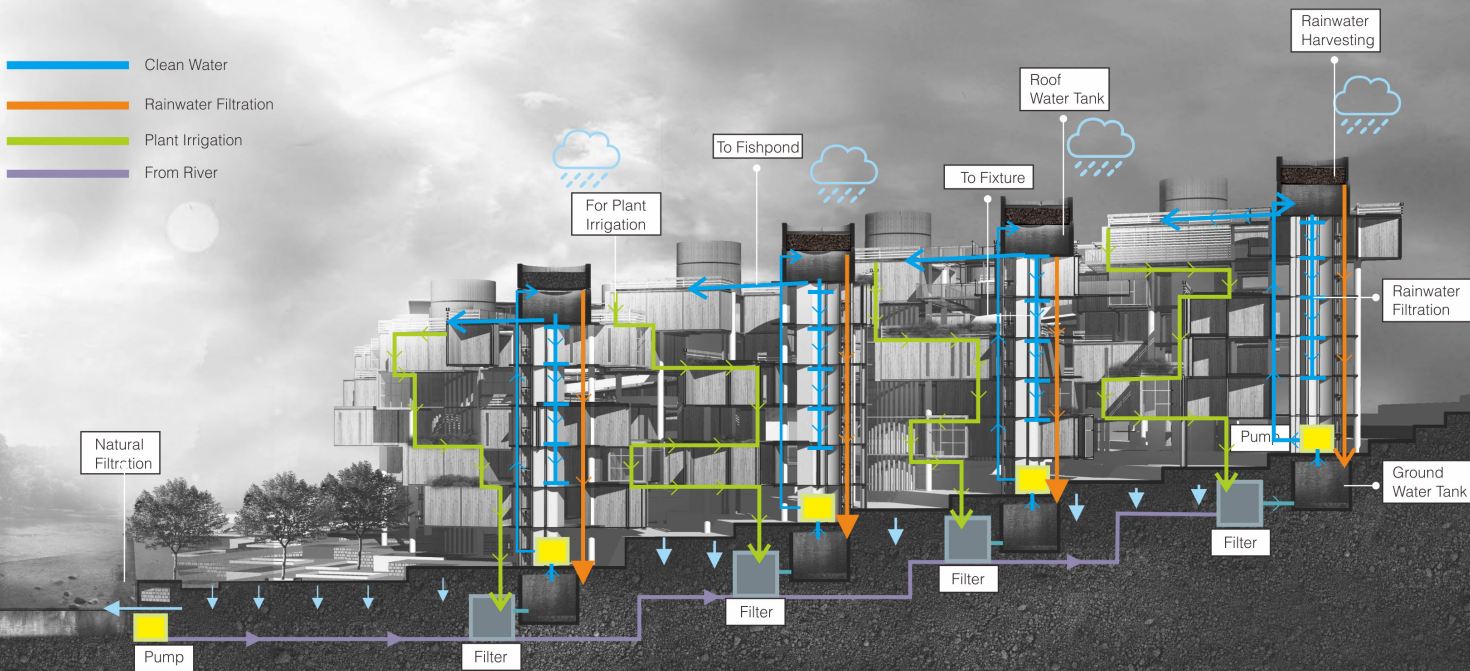
## 6.3 Detail Skema Air Bersih dan Kotor

### DETAIL SKEMA AIR BERSIH

Infrastruktur dapat menangkap air hujan, dan air hujan di filtrasi sebelum disimpan ke dalam penyimpanan air bawah. Selain air hujan, sebagian mengambil dari sungai dan melalui filtrasi. Air dari penyimpanan di pompa ke tank air atas. Air persediaan kemudian di salurkan ke kamar mandi komunal untuk sanitasi dan kebutuhan air bersih, dan sebagian disalurkan ke kolam ikan, untuk pengairan ikan.

Air bekas dari kolam ikan kemudian di-alirkan media tanam dengan sistem gravitasi berundak sebagai siklus tanaman aquaponik.

Air dari aliran tanaman hidroponik kemudian dialirkan menuju filter, kemudian setelah di filter air dapat disimpan ke tanki penyimpanan bawah untuk dapat digunakan kembali.

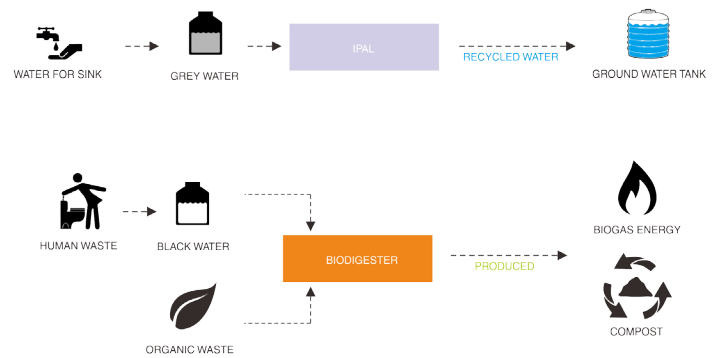


Skema Air Bersih



## DETAIL SKEMA AIR KOTOR

- Bangunan panggung, sebagian besar bangunan merupakan bangunan panggung. Kolong Sebagai resapan air, pada tepi sungai menggunakan tanaman alami sebagai filtrasi air hujan sebelum ke sungai.
- Grey water diolah dengan sistem ipal, yang kemudian difiltrasi dan dapat digunakan kembali.
- Black water dan sampah organik diproses ke dalam biodigester. Sampah organik dipisahkan dan dihancurkan di ruang pengolahan sampah, kemudian dimasukkan ke dalam biodigester.
- Dari biodigester menghasilkan biogas dan pupuk cair.

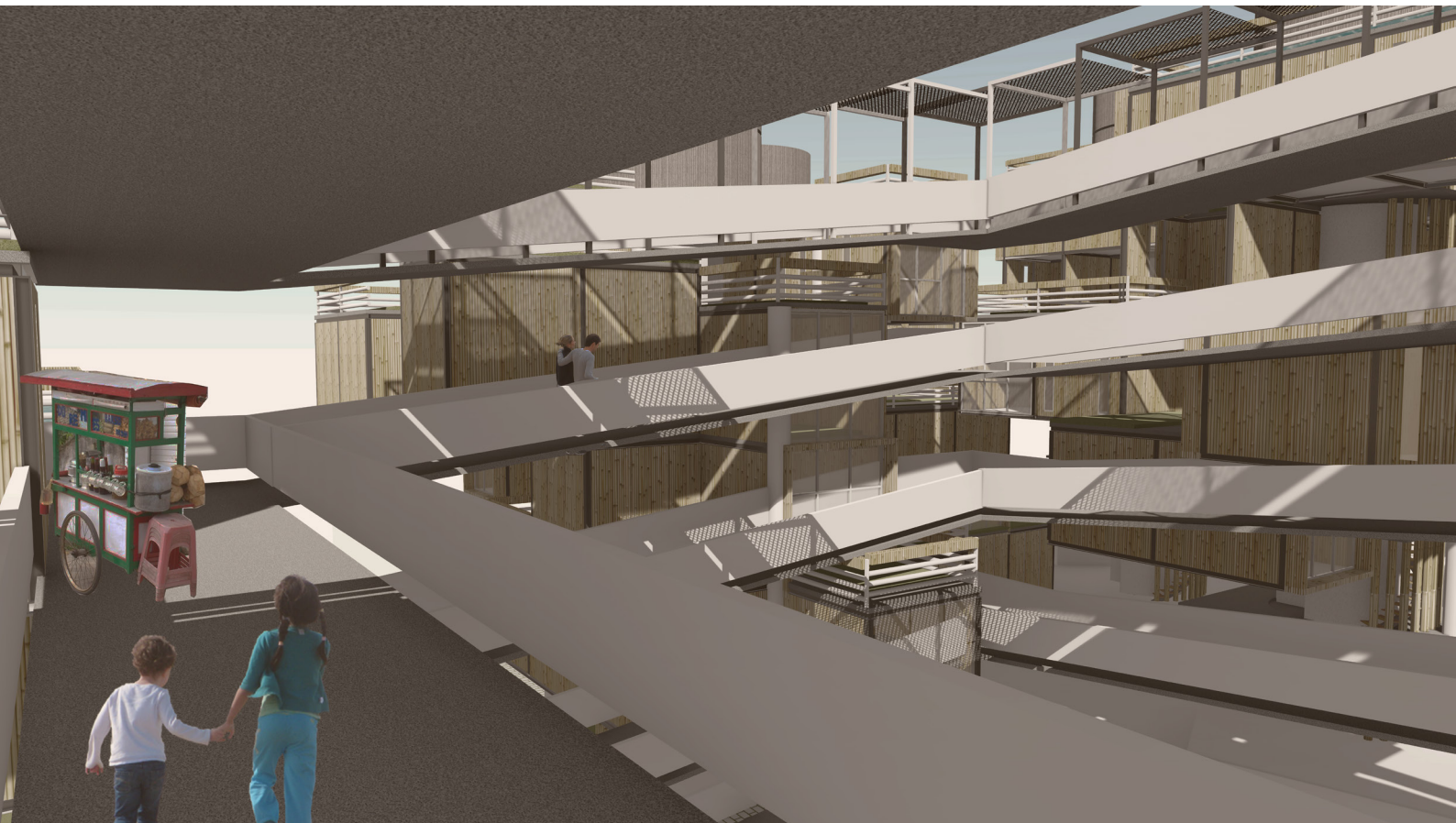
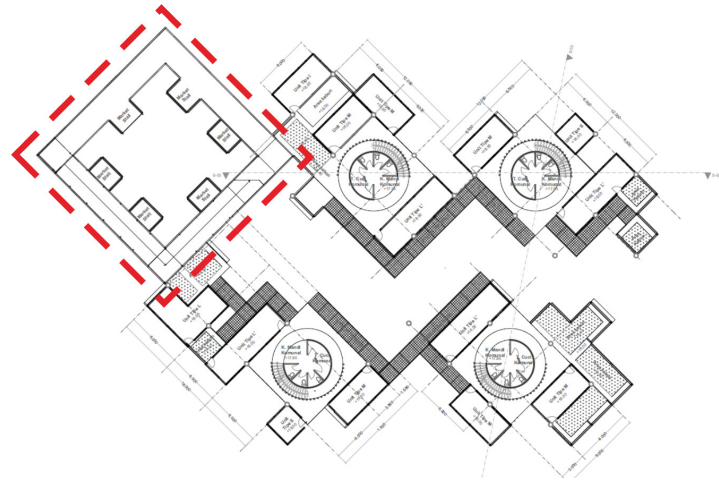


Skema Air Kotor

## 6.4 Fungsi Penunjang

### BARRIER FREE DESIGN

Pada bangunan terdapat ramp dan jembatan yang menjadi penghubung setiap massa bangunan. Ramp dan jembatan terhubung satu sama lainnya, dimana ramp merupakan akses secara vertikal, yang digunakan untuk menurunkan sayuran dari atas dan juga sebagai akses disabilitas dan lansia. Sedangkan jembatan menjadi tempat terjadinya interaksi, tempat berkumpul, dan tempat pedagang dapat naik menjajahkan makanannya. Jembatan disini sebagai ruang interaksi sosial yang menghubungkan secara vertikal.

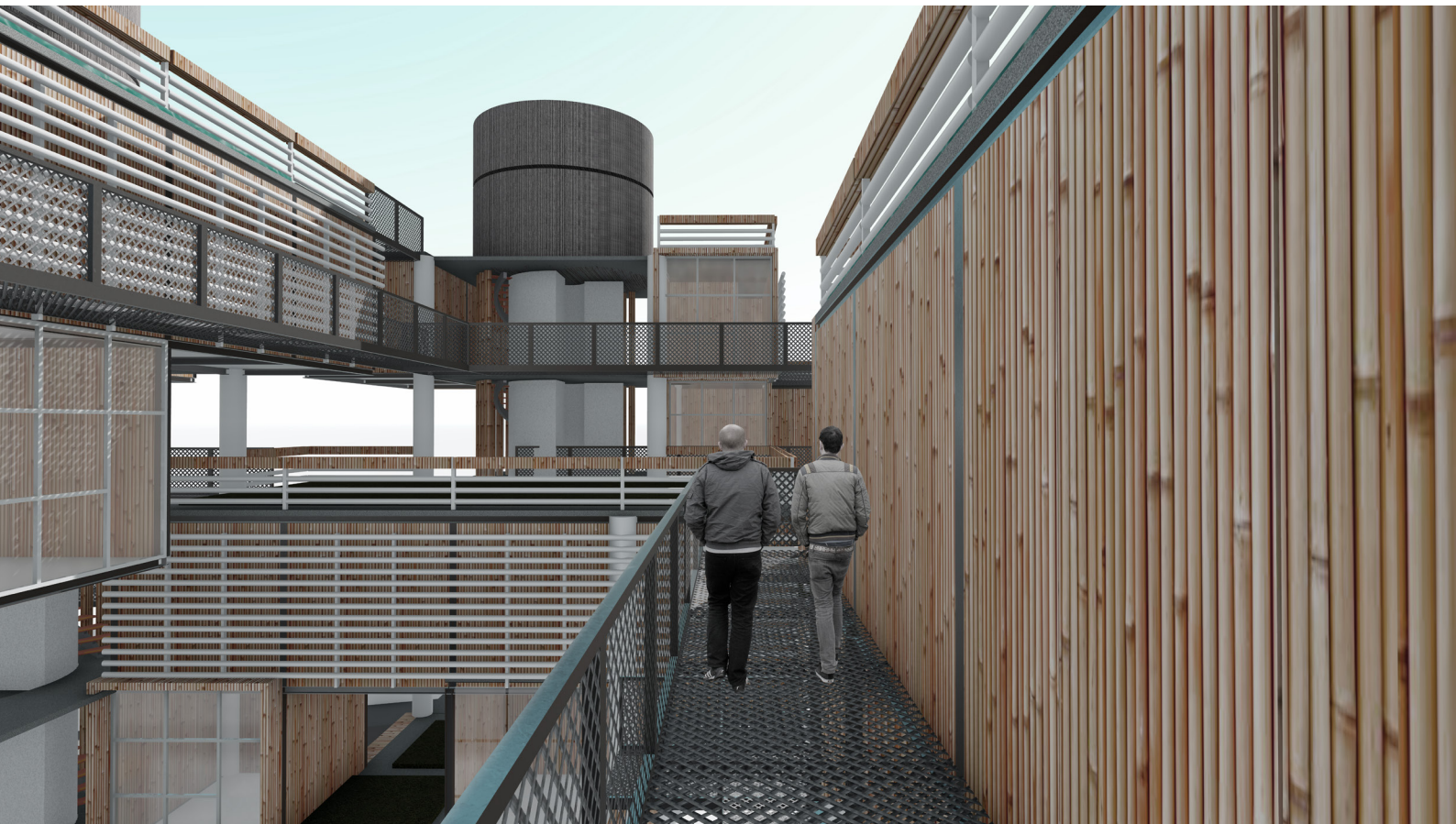
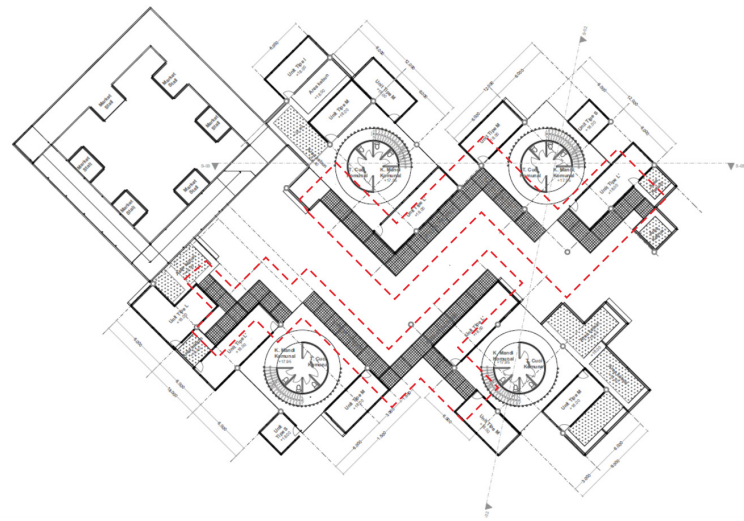


Jembatan dan Ramp



## JEMBATAN SIRKULASI

Sirkulasi utama pada bangunan ini berupa jembatan yang menghubungkan setiap modul bangunan hingga mencapai sisi paling ujung dari bangunan. Jembatan mengadopsi dari bentukan gang-gang yang ada di kampung yang berkelu-liku dan implementasikan secara vertikal menjadi jembatan penghubung. Jembatan menggunakan material grill besi yang bertujuan agar tidak menghalangi cahaya matahari pada bagian bawahnya.

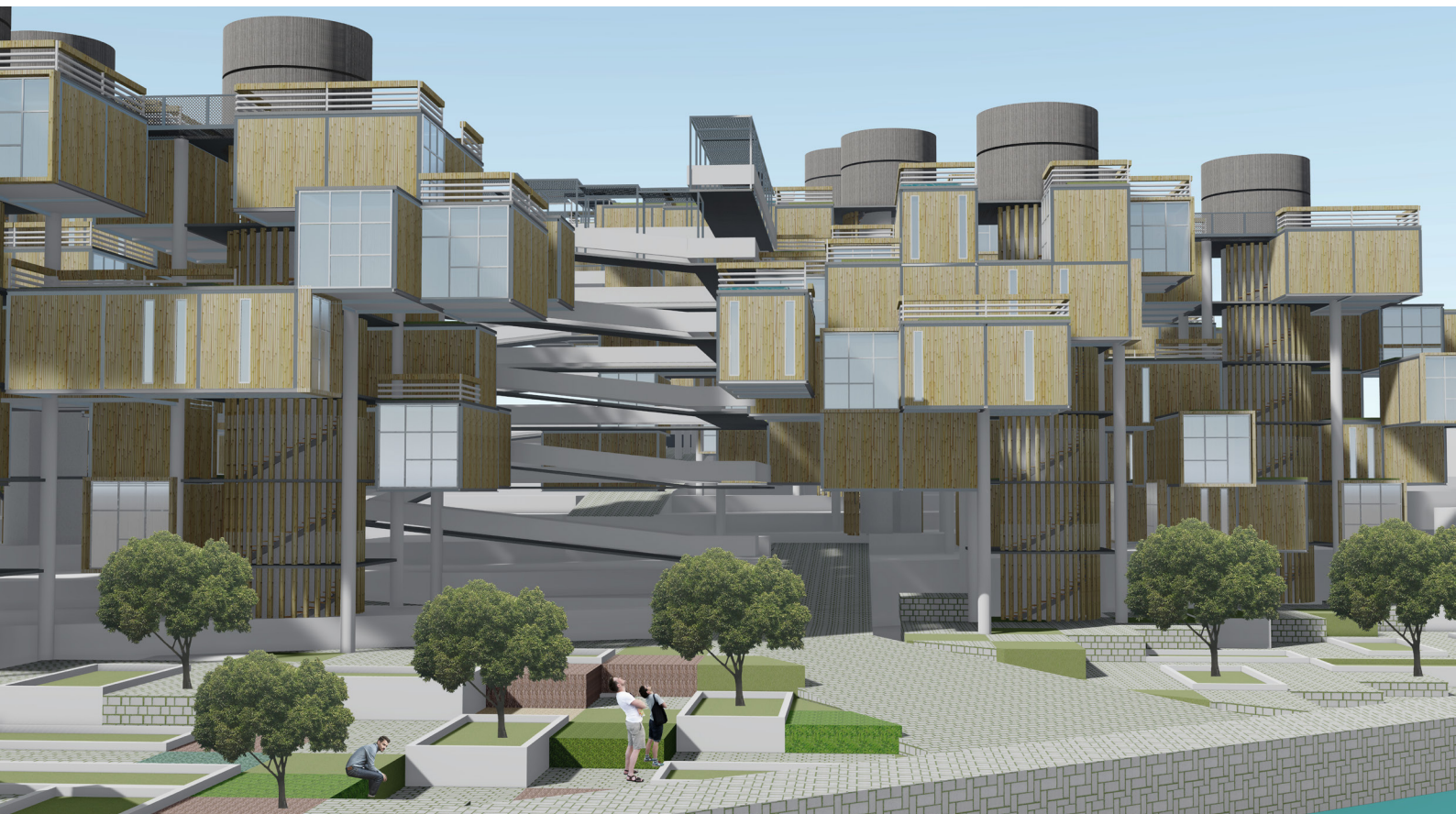
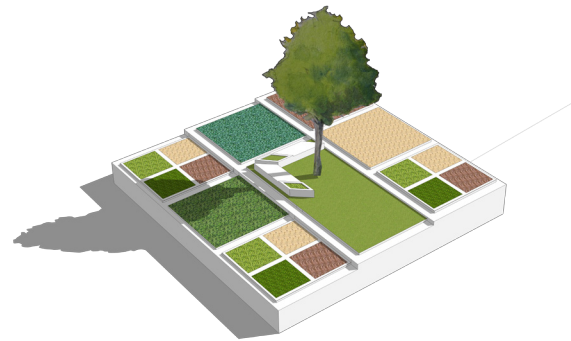
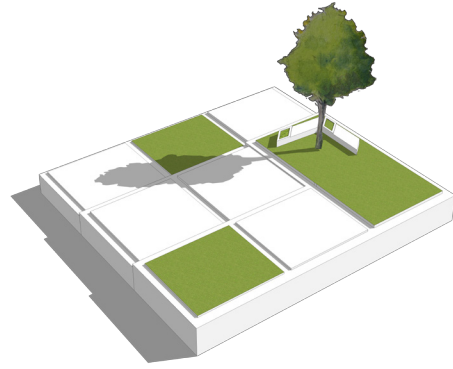


Jembatan Sirkulasi



## TAMAN KEBUN

Kebun juga dimanfaatkan sebagai area rekreasi dengan terdapatnya area taman kebun dan taman bunga pada area tepi sungai. Taman kebun terdapat pohon buah, dimana pengunjung dan wisatawan dapat merasakan sensasi memetik buah secara langsung pada area taman kebun. Sistem taman kebun menggunakan sistem reservasi, wisatawan memesan terlebih dahulu spot taman untuk melakukan aktivitas perkebunan pada situs [www.kebuncode.com](http://www.kebuncode.com) yang kemudian dapat melakukan aktivitas memetik buah dan berkebun.

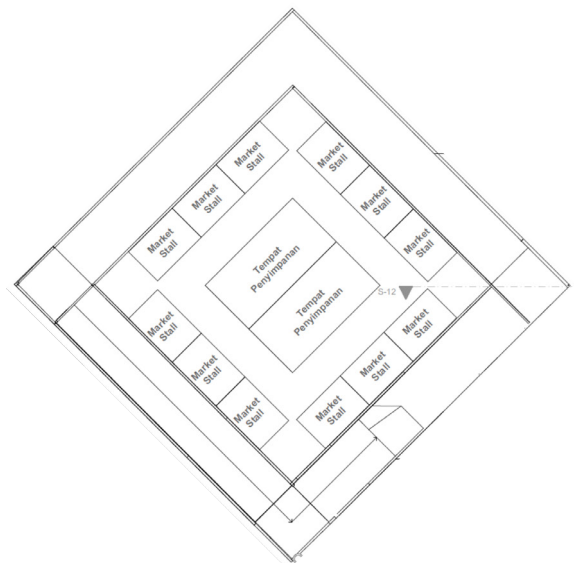
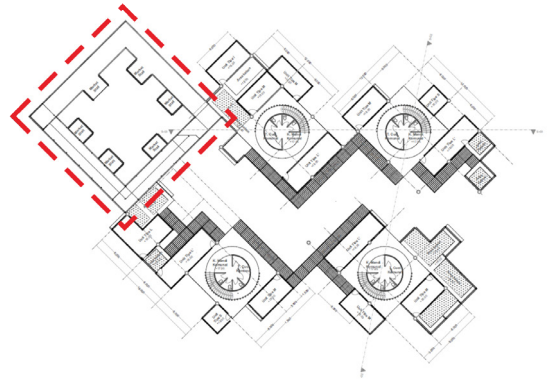


Taman Kebun

## PASAR SAYUR



Terdapat pasar sayur pada kampung yang digunakan sebagai tempat menjual hasil panen berupa sayur dan buah. Sistem penjualan sayur terdapat 2 cara. Yang pertama pengunjung datang langsung ke pasar dan membeli dagangan dengan mengunjungi stall pedagang pada pasar. Cara kedua dengan sistem online, kampung yang telah terhubung dengan sistem online dapat dimanfaatkan untuk pemasaran hasil panen secara lebih luas, pembeli tinggal memilih sayuran apa yang ingin dibeli dan kemudian melalui sistem online atau aplikasi pihak ketiga seperti ojek online, pembelian dapat langsung di order dengan sistem drivethru, sehingga penjualan dapat lebih cepat, dan jangkauan penjualannya semakin luas.



Pasar Sayur